

Media Cetak	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Jumat 20 Desember 2024
Wilayah	Kabupaten Enrekang



Pemkab Enrekang Belum Bayar Kenaikan Gaji 8 Persen

Pemkab Enrekang Belum Bayar Kenaikan Gaji 8 Persen

ENREKANG, UPEKS--Hingga akhir tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Enrekang masih belum mampu menyelesaikan hak-hak ASN, Aparat Desa, Tenaga Ahli Keagamaan (TAK), gaji honorer dan Guru TK serta masih banyak lagi utang lainnya.

Salah satu yang sampai berita ini diturunkan, lebih dari 5.000 ASN belum dibayarkan

kekurangan kenaikan gaji 8 persen mereka selama dua bulan yakni bulan Januari dan Februari 2024.

Mereka khawatir kekurangan kenaikan gaji mereka tidak dapat di selesaikan Pemerintah Daerah tahun ini. Padahal semua tahu kekurangan kenaikan gaji 8 persen adalah dana transfer dari pusat.

RN, salah satu ASN men-

gatakan selain kekurangan kenaikan gaji 8 persen, Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang dijanjikan akan diberikan 6 bulan namun sampai sekarang baru dibayarkan dua bulan.

"Sudah ada OPD yang terima TPP tapi belum semuanya termasuk saya. Kenaikan gaji 8 persen juga belum dibayarkan," ujar RN.

Selain itu gaji Aparat Desa defenitif dan PJ Kades juga belum dibayarkan. Menurut salah satu PJ Kades gaji kades yang belum di bayar itu mulai bulan Juli sampai Desember 2024.

"Rata-rata itu Aparat Desa yang PJ itu belum dibayarkan mulai bulan Juli sampai sekarang kalau Aparat Desa Defenitif itu sudah dibayarkan satu bulan," ujarnya.

Saat dihubungi melalui pesan singkat WhatsApp, Kepala BPKD Enrekang, Permadi Hasan tak menjawab pertanyaan wartawan Upeks.

Namun baik ASN maupun Aparat Desa masih sangat berharap hak-hak mereka bisa diselesaikan sebelum tahun 2025 termasuk sertifikasi guru yang belum dibayarkan secara tuntas. (sry/suk)